

# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

# PENGARUH WORK LIFE BALANCE DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN GENERASI MILENIAL PT. DEBINDO

SKRIPSI Kintani Latifah 1602025245

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN JAKARTA 2020



# UNIVERSITAS MUHAMMADIYAH PROF. DR. HAMKA

# PENGARUH WORK LIFE BALANCE DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN GENERASI MILENIAL PT. DEBINDO

# **SKRIPSI**

Kintani Latifah 1602025245

Diajukan sebagai salah satu syarat memperoleh gelar Sarjana Ekonomi

FAKULTAS EKONOMI DAN BISNIS PROGRAM STUDI MANAJEMEN JAKARTA 2020

# PERNYATAAN ORISINALITAS

Saya menyatakan dengan sesungguhnya bahwa Skripsi dengan judul 
"PENGARUH WORK LIFE BALANCE DAN LINGKUNGAN KERJA 
TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN GENERASI MILENIAL 
PT. DEBINDO" merupakan hasil karya saya sendiri dan sepanjang pengetahuan 
dan keyakinan saya tidak mencantumkan tanpa pengakuan bahan-bahan yang 
telah dipublikasikan sebelumnya atau ditulis oleh orang lain, atau sebagai bahan 
yang perna diajukan untuk gelar atau ijazah pada Universitas Muhammadiyah 
Prof. DR. HAMKA atau perguruan tinggi lainnya. Semua sumber baik yang 
dikutip maupun dirujuk telah saya nyatakan dengan benar. Apabila ternyata di 
kemudian hari penulisan Skripsi ini merupakan plagiat atau penjiplakan terhadap 
karya orang lain, maka saya bersedia mempertanggungjawabkan sekaligus 
bersedia menerima sanksi berdasarkan aturan di Universitas Muhammadiyah Prof. 
DR. HAMKA.

Jakarta, 31 Agustus 2020

Yang Menyatakan,

(Kittani Latifah)

NIM 1602025245

#### PENGESAHAN SKRIPSI

### Skripsi dengan judul:

#### PENGARUH WORK LIFE BALANCE DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN GENERASI MILENIAL PT. DEBINDO

Yang disusun oleh : Kintani Latifah 1602025245

telah diperiksa dan dipertahankan di depan panitia ujian kesarjanaan strata satu (S1) Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

# Pada tanggal: 19 Desember 2020 Tim Penguji:

Ketua, merangkap anggota:

(Dr. Asep Sutarman, MBA..) Sekretaris, merangkap anggota:

(Yusdi Daulay, S.E., M.M.)

(Edi Setiawan, S.E., M.M.)

Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

(Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.)

Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

(Dr. Zulpahmi, S.E., M.Si.)

### PERSETUJUAN UJIAN SKRIPSI

JUDUL : PENGARUH WORK LIFE BALANCE DAN

LINGKUNGAN KERJA TERHADAP

KEPUASAN KERJA KARYAWAN

GENERASI MILENIAL PT. DEBINDO

NAMA : KINTANI LATIFAH

NIM : 1602025245

PROGRAM STUDI : MANAJEMEN

TAHUN AKADEMIK : 2019/2020

Skripsi ini telah disetujui oleh pembimbing untuk diujikan dalam ujian skripsi:

Pembimbing	Drs. Ahmad H. Abubakar, M.M	N.S
1		Mas
Pembimbing	Edi Setiawan, S.E., M.M	C Any
n	/////	Cont

# Mengetahui,

Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M.

# PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI SKRIPSI UNTUK **KEPENTINGAN AKADEMIS**

Sebagai sivitas akademik Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA, saya yang bertandatangan dibawah ini:

Nama : Kintani Latifah NIM : 1602025245 Program Studi : Manajemen

Fakultas : Ekonomi dan Bisnis

Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA

Jenis karya : Skripsi

Demi pengembangan ilmu pengetahuan, menyetujui untuk memberikan kepada Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA Hak Bebas Royalti Nonekslusif (Non-exclusive Royalty Free-Right) atas karya ilmiah saya yang berjudul:

"PEN<mark>GARUH WORK LIFE BALANCE DAN LINGKUNGAN KERJA</mark> TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN GENERASI MILENIAL PT. DEBINDO".

Beserta perangkat yang ada (jika diperlukan). Dengan Hak Bebas Royalti Nonekslusif ini Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA berhak menyimpan, mengalihmediakan, mengelola dalam bentuk pangkalan data (database), merawat, dan mempublikasikan skripsi saya selama tetap mencantum kan nama saya sebagai penulis/pencipta dan sebagai pemilik Hak Cipta.

Demikian pernyataan ini saya buat dengan sebenarnya.

Dibuat di : Jakarta

Pada tanggal: 31 Agustus 2020

Yang menyatakan,

Kintani Latifah

NIM. 1602025245

### **ABSTRAK**

### Kintani Latifah (1602025245)

PENGARUH WORK LIFE BALANCE DAN LINGKUNGAN KERJA TERHADAP KEPUASAN KERJA KARYAWAN GENERASI MILENIAL PT. DEBINDO

Skripsi, Program Strata Satu Program Studi Manajemen, Fakultas Ekono<mark>mi d</mark>an Bisnis Universitas M<mark>uhammad</mark>iyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta

Kata Kunci : Work Life Balance, Lingkungan Kerja dan Kepuasan Kerja.

Penelitian yang bertujuan untuk mengetahui bagaimana pengaruh antara Work Life Balance dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja. Di dalam penelitian ini penulis menggunakan metode kuantitatif sebagai cara untuk menganalisis hubungan antar variabel dalam sebuah populasi. Populasi dalam penelitian ini adalah karyawan generasi milenial PT. Debindo yang berjumlah 60 orang sebagai respondenya. Teknik pengumpulan data dilakukan melalui penyebaran kuesioner dan melakukan pengukuran menggunakan skala likert. Model test menggunakan IBM SPSS versi 21. Hasil yang didapat penulis dalam penelitian ini menunjukan bahwa work life balance dan lingkungan kerja secara simultan memiliki pengaruh yang signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan generasi milenial di PT. Debindo. Dan secara parsial, work life balance dan lingkungan kerja berpengaruh positif signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan generasi milenial PT. Debindo. Dari hasil penelitian menunjukan bahwa work life balance sangat berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan generasi milenial di perusahaan sehingga dapat memberikan efek positif bagi kepuasan kerja, dan lingkungan kerja berpengaruh terhadap kepuasan kerja karyawan generasi milenial di perusahaan terlihat dari karyawan saling menghormati dan menghargai di perusahaan yang memberikan efek baik terhadap kepuasan kerja.

#### **ABSTRACT**

### Kintani Latifah (1602025245)

THE INFLUENCE OF THE WORK LIFE BALANCE AND WORK ENVIRONMENT ON JOB SATISFACTION MILLENIAL GENERATION EMPLOYEES IN PT. DEBINDO

The Thesis of Buchelor Degree Program. Management Major. Faculty of Economic and Business. University of Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA. 2020. Jakarta

Keywords: Work Life Balance, Work Environment and Job Satisfaction

The re<mark>search aims to see h</mark>ow the influence of Work Life Balance and Work Environment on Job Satisfaction. In this study the authors used quantitative methods as a way to analyze the relationship between variables in a population. The population in this study were employees of the millennial generation of PT. Debindo who stated 60 people as respondents. The data technique was carried out by distributing questionnaires and measuring the Likert scale. Model test using IBM SPSS version 21. The results obtained by the authors in this study indicate that work-life balance and work environment simultaneously have a significant influence on employee job satisfaction creating millennials at PT. Debindo. And partially, work life balance and work environment have a significant positive effect on employee job satisfaction creating millennial PT. Debindo. The results show that the research shows that work-life balance is very influential on employee job satisfaction creating millennials in the company so that it can have a positive effect on job satisfaction, and the work envi<mark>ro</mark>nment affects employee job satisfaction creating millennials in the company, seen from employees respecting and appreciating each other in companies that provide good effect on job satisfaction.

#### **KATA PENGANTAR**

Assalamualaikum Warahmatullahi Wabarakatuh,

Puji syukur penulis panjatkan kehadirat Allah SWT yang telah melimpahkan rahmat, hidayah dan karunia-Nya sehingga penulis dapat menyelesaikan skripsi yang berjudul "Pengaruh *Work Life Balance* dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Generasi Milenial PT. Debindo". Skripsi ini disusun sebagai salah satu syarat untuk mengerjakan skripsi pada program studi Manajemen, Fakultas Ekonomi dan Bisnis, Universitas Muhammadiyah Prof. DR. Hamka.

Penulis menyadari dalam penyusunan skripsi ini tidak akan selesai tanpa bantuan dari beragai pihak. Karena itu pada kesempatan ini penulis ingin mengucapkan terima kasih kepada:

- 1. Bapak Prof. Dr. Gunawan Suryoputro, M.Hum selaku Rektor Universitas

  Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 2. Bapak Dr. Nuryadi Wijiharjono, SE., M.M. selaku Dekan Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 3. Bapak Dr. Adityo Ari Wibowo, M.M. selaku Ketua Program Studi Manajemen Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 4. Bapak Drs. Ahmad Abubakar, M.M. selaku Dosen Pembimbing I, Terima kasih telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.

- 5. Bapak Edi Setiawan, SE.,M.M. selaku Dosen Pembimbing II, Terima kasih telah meluangkan waktu dan tenaga untuk memberikan bimbingan, kritik dan saran-saran dalam penyelesaian skripsi ini.
- Dosen-dosen yang telah memberikan bekal ilmu yang berguna selama penulis belajar di Fakultas Ekonomi dan Bisnis Universitas Muhammadiyah Prof. DR. HAMKA.
- 7. Teruntuk Ayah, Mama, Bangdio, Kak Debby, Alza, Haqqi dan seluruh keluarga yang selalu memberikan do'a dan dukungan moril serta materil untuk saya selama pembuatan skripsi dan selama proses perkuliahan.
- 8. Untuk para sahabat Fija, BFF, Fildzah Desi serta teman-teman yang tidak bisa di sebutkan satu persatu yang selalu memberikan dukungan positif kepada saya selama menyelesaikan proses perkuliahan.
- 9. Semua pihak-pihak terkait yang telah membantu penulis menyelesaikan skripsi ini yang tidak dapat penulis sebutkan satu persatu.

Penulis sangat menyadari masih banyak kekurangan dalam menyusun skripsi, penulis mengharapkan kritik serta saran demi kesempurnaan skripsi ini. Akhir kata penulis berharap skripsi ini dapat bermanfaat dan menjadi ilmu pengetahuan bagi para pembaca. Aamiin.

Wassalamu'alaikum Warahmatullahi Wabarakatuh.

Jakarta, 31 Agustus 2020

Penulis.

Kintani Latifah

1602025245

# DAFTAR ISI

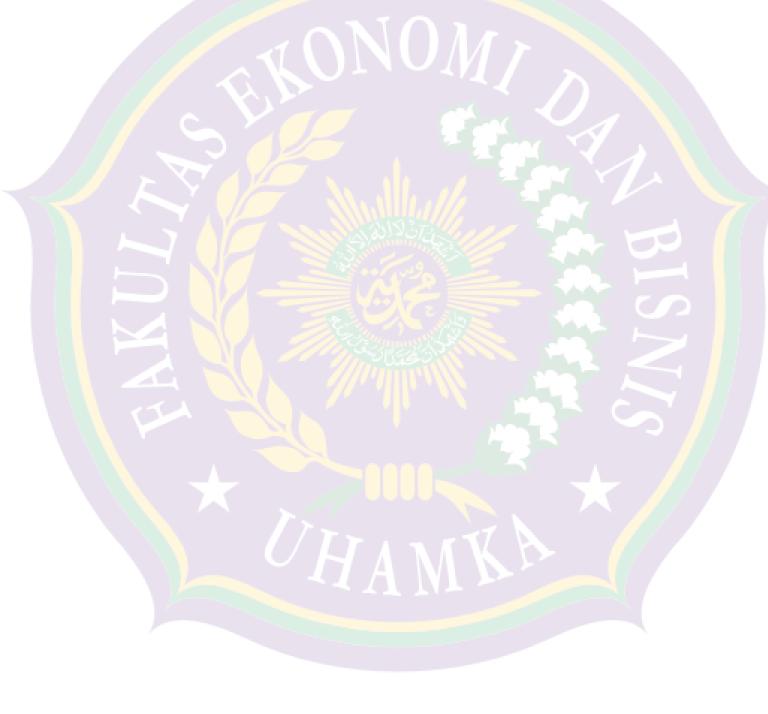
HALAMAN JUDUL	i
PERNYATAAN ORISINALITAS	ii
PERSTUJUAN UJIAN SKRIPSI	iii
PENGESAHAN SKRIPSI	•••
PERNYATAAN PERSETUJUAN PUBLIKASI KARYA ILMIA	Н
UNTUK KEPENTINGAN AKADEMIS	iv
ABSTRAKSI	v
ABSTRACT	vi
KATA PENGANTAR	vii
DAFTAR ISI	xi
DAFTAR TABEL	xiv
DAFTAR GAMBAR	xvi
BAB I PENDAHULUAN	
1.1 Latar Belakang	1
1.2 Permasalahan	
1.2.1 <mark>Identifikasi Masalah</mark>	8
1.2.2 Pe <mark>mbatasan Ma</mark> salah	9
1.2.3 Perumusan Masalah	9
1.3 Tujuan Penelitian	9
1.4 Manfaat Penelitian	10
BAB II TINJAUAN PUSTAKA	
2.1 Penelitian Terdahulu	11
2.2 Telaah Pustaka	21
2.2.1 Kepuasan Kerja	21
2.2.1.1 Pengertian Kepuasan Kerja	21
2.2.1.2 Faktor-faktor yang mempengaruhi Kepuasan Kerja	22
2.2.1.3 Dimensi Kepuasan Kerja	23

2.2.1.4 Indikator Kepuasan Kerja	24
2.2.2 Work Life Balance	25
2.2.2.1 Pengertian Work Life Balance	25
2.2.2.2 Komponen-Komp <mark>onen</mark>	26
2.2.2.3 Aspek Work Life Balance	27
2.2.2.4 Strategi Menciptakan Work Life Balance	28
2.2.2.5 Dimensi Work Life Balance	29
2.2.2.6 Indikator Work Life Balance	30
2.2.3 Lingkungan Kerja	31
2.2.3.1 Pe <mark>ngertian L</mark> ingkungan Kerja	31
2.2.3 <mark>.2 Manfaat Lin</mark> gkungan Kerja	32
2. <mark>2.3,3 Dimen</mark> si da <mark>n Indikator</mark> Lingku <mark>ng</mark> an Kerja	32
2.3 Kerangka Pemikiran Teoritis	34
2.4 Rumusan Hipotesis	38
BAB III METODOLOGI PENELITIAN	
3.1 Metode Penelitian	40
3.2 Operasional Variabel	
3.3 Populasi dan Sampel	45
3.4 Teknik Pengumpulan Data	46
3.4.1 Tempat dan Waktu Penelitian	46
3.4.2 Te <mark>knik Pengump</mark> ulan Data	
3.5 Uji Kualitas data	47
3.5.1 Uji Validitas	4 <mark>7</mark>
3.5.2 Uji Reliabilitas	48
3.5.3 Analisis Statistik Desktiptif	
3.5.4 Analisis Regresi Linier Berganda	50
3.6 Uji Asumsi Klasik	
3.6.1 Uji Normalitas	51
3.6.2 Uji Multikolinieritas	52
3.6.3 Uji Heteroskedastisitas	52
3.6.4 Uii Autokorelasi	53

3.7	Analisis Koefisien Korelasi (R)	54
	3.7.1 Analisis Koefisien Determinasi Dan Adjusted R Square $(R^2)$	55
3.9	Uji Hipotesis	56
BA	B IV HASIL DAN PEMBAHASAN	58
4.1	Gambaran Umum Objek Penelitian	58
	4.1.1 Sejarah Perusahaan	58
	4.1.2 Visi dan Misi Perusahaan	59
	4.1.3 Struktur Organisasi	59
4.2	Hasil dan Pembahasan	60
	4.2.1 Karateristik Responden	60
	4.2.2 Anali <mark>sis Per Variab</mark> el	63
	4.2.2.1 Work Life Balance (X <sub>1</sub> )	63
	4.2.2.2 Lingkungan Kerja (X <sub>2</sub> )	64
	4.2.2.3 Kepuasan Kerja (Y)	65
4.3	Uji Kualitas Data	74
	4.3.1 Uji Validitas	74
	4.3.2 Uji Realibilitas	76
	4.3.3 Analisis Statistik Deskriptif	77
	4.3.4 Analisis Regresi Linier Berganda	78
	4.3.4.1 Model Regresi Linier Berganda	78
4.4	Uji Asumsi Klasik	
	4.4.1 Uji Normalitas	95
	4.4.2 Uji Multikolinieritas	97
	4.4.3 Uji Heterokedastisitas	98
	4.4.4 Uji Autokorelasi	98
4.5	Analisis Koefisien Korelasi (R)	99
4.6	Analisis Koefisien Determinasi dan adjusted R square (R <sup>2</sup> )	100
4.7	Pengujian Hipotesis	103
	4.7.1 Uji Persial (Uji T)	104
	4.7.2 Uji Stimultan (Uji F)	107
18	Pembahasan	110

# **BAB V PENUTUP**

5.2 Saran	112
DAFTAR PUSTAKA	114



# DAFTAR TABEL

Nom	or Judul	Halaman
1.	Data Tingkat Kepuasan Kerja	13
2.	Penelitian Terdahulu	
3.	Operasional Variabel Penelitan	43
4.	Bobot Nilai Penggunaan Skala Likert	47
5.	Kriteria Presentase Tanggapan Responden	50
6.	Pengam <mark>bilan Keputus</mark> an Ada <mark>Tid</mark> aknya Autokorelasi	55
7	Interprestasi Koefisien Korelasi	55
8.	Usia Responden	60
9.	Jenis Kelamin Responden	61
10.	Pendidikan Terakhir Responden	61
11.	Pendapatan Perbulan Responden	
12.	Hasil Uji Validitas Work Life Balance	63
13.	Hasil Uji Validitas Lingkungan Kerja	64
14.	H <mark>asil Uji</mark> Validitas Kepuasan Kerja	65
15.	Hasil <mark>Uji Reali</mark> bilitas	66
16.	Hasil Analisis Deskriptif	67
17.	Saya bekerja sesuai dengan jam kerja yang sudah di tentukan oleh	h
	perusahaan	68
18.	Saya mempergunakan jam istirahat dengan sebaik-baiknya	69
19.	Saya bisa membagi waktu antara kehidupan pekerjaan da	n
	kehidupan pribadi	69
20.	Saya lega masalah di perusahaan tidak mempengaruhi kehidupan	
	dalam pribadi dan keluarga	70
21.	Saya selalu masuk kerja meskipun ada masalah dalam kehidupat	n
	pribadi/keluarga	71

22.	Keluarga sangat membutuhkan kehadiran saya pada hari-hari libur	
	kerja	7
23.	Saya mengikuti aktivitas lain seperti komunitas dan menjalankan	
	hobby	7
24.	Saya menyisihkan waktu untuk keperluan diri sendiri	7
25.	Keluarga selalu mensupport pekerjaan yang saya jalankan	7
26.	Saya menjadi pribadi yang lebih disiplin ketika dirumah maupun di	
	tempat kerja	7
27.	Sekor dan Rata-Rata Indikator Work Life Balance	7
28.	Penataan ruang di tempat kerja sangat rapih	7
29.	Tingkat pencahayaan dan temperatur udara sudah sesuai sehingga	
	membuat bekerja lebih nyaman	7
30.	Perangkat kerja dan ATK yang tersedia lengkap dan dapat	
	digunakan dengan baik	7
31.	Tersedianya tempat ibadah yang nyaman	8
32.	Transport yang disediakan sangat memadai	8
33.	Karyawan saling menghormati dan menghargai	8
34.	Pimpinan selalu bersikap baik dan membimbing karyawannya	8
35.	Karyawan kompak dan saling tolong menolong	8
36.	Sekor dan Rata-Rata Indikator Lingkungan Kerja	8
37.	Saya antusias dan bahagia karena pekerjaan yang saya jalani	
	sesuai dengan bakat	8
38.	Saya memiliki kesempatan untuk mempelajari tugas di divisi lain	8
39.	Saya memiliki kesempatan untuk menguasai tentang pekerjaan	8
40.	Saya menyelesaikan tugas dengan baik dan tepat waktu	8
41.	Saya mendapatkan kesempatan untuk maju di jenjang karir	
	berikutnya	8
42.	Upah yang saya terima sesuai dengan kemampuan dan beban	
	tuntunan pekerjaan	8
43.	Karyawan saling menghargai dan kerjasama terjalin dengan baik	9
44	Pimpinan bersikap ramah dan mengayomi para karyawannya	9

45.	Karyawan antara divisi saling support dan tolong menolong	91
46.	Pimpinan mengapresiasi apa yang sudah saya kerjakan dengan baik.	92
	dan benar	92
47.	Sekor dan Rata-Rata Indikator Kepuasan Kerja	93
48.	Hasil Uji Normalitas	95
49.	Hasil Uji Multikolinieritas Tolerance and VIF	97
50.	Hasil Uji Autokorelasi Durbin-Watson	99
52.	Hasil Regresi Linear Berganda	101
52.	Hasil Analisis Koefisien Korelasi (R)	103
53.	Hasil Analisis Koefisien Determinasi dan Adjused R square (R <sup>2</sup> )	106
54.	Hasil Uji T	107
55.	Hasil Uji F	109

# DAFTAR GAMBAR

Nome	er	Halamai
1.	Kerangka Pemikiran Teoritis	3
2.	Struktur Organisasi	59
2.	Normal P-P Plot of Regression Standardized Residual Depende	ent
	Variabel	81
3.	Gambar Hasil Uji Heteroskedastisitas	84

#### **BABI**

#### **PENDAHULUAN**

# 1.1 Latar Belakang

Sebuah aset terpenting yang dapat memegang peran utama dalam menjalankan roda kehidupan di perusahaan adalah seorang karyawan. Apabila karyawan memiliki produktivitas dan motivasi kerja yang tinggi, maka akan menghasilkan kinerja dan pencapaian yang baik bagi perusahaan. Dalam mempertahankan kinerja karyawan agar tetap produktif maka perlu memperhatikan kepuasan kerja pada karyawan. Ketika seseorang telah mulai merasakan kepuasan di dalam pekerjaannya, maka seseorang itu akan berupaya semaksimal mungkin dengan seluruh kemampuan yang dimilikinya untuk menyelesaikan tugas pekerjaannya. Dengan begitu, produktivitas dan hasil kerja karyawan akan meningkat secara optimal.

Hasil survei di Qerja.com pada tahun 2016 menemukan bahwa 68,4 persen pekerja merasa tidak puas dengan pekerjaannya saat ini, sedangkan hanya 31,6 persen pekerja yang menyatakan puas atas pekerjaannya. Kepuasan kerja karyawan harus diciptakan sebaik-baiknya agar dedikasi, moral kerja, kecintaan dan kedisiplinan kerjanya tinggi. Dalam upaya meningkatkan kepuasan kerja, perusahaan ada baiknya untuk menerapkan work-life balance, karena ini sangat penting bagi perusahaan untuk menyadari bahwa karyawan tidak hanya menghadapi peran serta masalah dalam pekerjaan, namun juga di luar pekerjaannya.

Untuk menciptakan kepuasan kerja seorang karyawan adalah merupakan hal yang tidak mudah untuk dilakukan karena dapat dipengaruhi oleh keseimbangan kehidupan kerja dan lingkungan kerja dalam organisasi tersebut. Karena kepuasan kerja merupakan kunci pendorong moral, kedisiplinan, dan prestasi karyawan dalam mendukung terwujudnya tujuan suatu organisasi atau perusahaan. Kepuasan kerja sangat penting untuk diperhatikan, karena akan menciptakan suasana kerja yang mendorong karyawan untuk berprestasi. Salah satu hal yang dapat mempengaruhi kepuasaan kerja adalah keseimbangan kehidupan kerja.

Singh dan Khanna (2014) menyatakan konsep luas work-life balance dapat melibatkan penetapan yang prioritas antara "pekerjaan" yaitu (karir dan ambisi) dan "kehidupan" yaitu (kebahagiaan, waktu luang, keluarga dan pengembagan spiritual). Banyak orang jadi kehilangan keseimbangan kehidupan saat mulai terjun ke dalam dunia pekerjaan. Semakin tinggi karir atau bisnis yang di jalankan seseorang, makan semakin sulit pula untuk mereka menikmati hidup. Akhirnya waktu untuk keluarga dan "me time" jadi terkuras, emosi tidak terkontrol, kesehatan menurun.

Pengaruh perkembangan digital sangat mempengaruhi kehidupan pribadi seseorang dan "Work Life Balance" menjadi sebuah hal yang berharga juga lambang kesuksesan di era digital ini. Dalam sebuah survey yang dilakukan oleh web cosmo pada tahun 2018 dikatakan bahwa 58,3% wanita milenial mengharapkan kehidupan karier dan personal yang seimbang (work-life balance) (Kusumapradja, 2018). Work life balance (WLB) sangat penting untuk melakukan

keterikatan terhadap generasi milenials. Menurut generasi milenial memiliki cukup *free time* adalah sumber penting kesejahteraan di tempat kerja (Kultalahti & Viitala., 2016)

Pada dasarnya lingkungan kerja berkaitan dengan elemen-elemen yang ada disekitar perusahaan yang bisa berdampak secara langsung maupun tidak langsung terhadap perusahaan. Dalam konteks lingkungan kerja maka dapat didefinisikan sebagai elemen-elemen yang ada disekitar karyawan, yang berdampak secara langsung dan tidak langsung terhadap kinerja karyawan. Lingkungan perusahaan dapat diartikan sebagai keseluruhan dari faktor-faktor ekstern yang mempengaruhi organisasi dan kegiatannya. Sedangkan definisi lingkungan kerja secara luas mencangkup semua faktor eksternal yang mempengaruhi individu, perusahaan, dan masyarakat.

Dalam dunia kerja karyawan milenial sering menjadi bahan perbincangan, terutama di divisi personalia atau HRD (human resources department) perusahaan. Tantangan yang dihadapi oleh HRD terutama dalam mengelola karyawan milenial. Pasalnya karyawan yang terlahir dalam rentang waktu antara tahun 1985-1996 atau yang berusia 24-35 tahun ini dipandang berbeda dari generasi sebelumnya, dalam hal karakter dan cara berpikir. Sebagai generasi yang tumbuh bersama teknologi, kaum milenial memiliki pemikiran yang segar dan haus akan tantangan. Bagi mereka, bekerja bukan hanya untuk mendapatkan penghasilan, tapi juga untuk menggali ilmu, mengembangkan keterampilan, serta menyalurkan dan memaksimalkan potensi mereka. (Jobplanet.com 2016).

Generasi Milenial atau yang biasa disebut generasi Y merasa jika work life balance nya tidak seimbang dan lingkungan kerja tempatnya bekerja tidak membuatnya nyaman bisa menyebabkan ketidakpuasan dalam bekerja maka para generasi milenial tidak ragu untuk keluar dari pekerjannya. Salah satu ciri utama generasi milenial ditandai oleh peningkatan penggunaan dan keakraban dengan komunikasi, media, dan teknologi digital. Karena dibesarkan oleh kemajuan teknologi, generasi milenial memiliki ciri-ciri kreatif, informatif, mempunyai passion dan produktif.

Banyak sekali kisah dan keluhan, terutama di kota metropolitan, tentang pengorbanan waktu personal untuk menghadapi macet saat berangkat atau pulang kerja, harus bertemu dengan klien atau mengerjakan pekerjaan di rumah karena deadline sudah mendesak. Hal ini tentunya sangat mempengaruhi kehidupan personal dalam keluarga dan lingkup pribadi seperti tugas rumah tangga, berolahraga, belum banyak perusahaan Indonesia melihat ketidakse<mark>imbangan antara *work and life* sebagai isu. Namun</mark> dengan perkembangan jaman dan teknologi yang cukup pesat, Generasi Milenial (Gen Y) sudah mulai sadar akan isu ini, terutama bagi mereka yang hidup di kota metropolitan seperti Jakarta. Kepentingan personal dan keluarga sering konflik dengan tuntutan pekerjaan dan profesional. Alhasil banyak orang merasa bahwa hidup berjalan di luar kontrol mereka. Kondisi burn-out dan tingkat turnover yang tinggi menjadi salah satu akibat dari ketidakseimbangan antara work and life.

PT. Debindo adalah perusahaan bidang jasa penyelenggara pameran terkemuka di Indonesia, yang bergerak di bidang sektor bangunan, interior dan industri *finishing. Profesional Event Organizer* ini sudah melaksanakan pameran selama 20 tahun. Dunia *event organizer* khususnya PT. Debindo lebih mengutamakan merekrut karyawan *fresh graduate* atau karyawan yang umurnya berkisaran 22-35 yakni kalangan para generasi milenial yang mana masih mempunyai semangat jiwa muda, lebih kreatif, mempunyai inovasi, dan banyak memunculkan ide-ide baru.

Peneliti melakukan survei pada PT Debindo dan hasilnya menyatakan mereka memiliki masalah dengan kepuasan karyawannya, terlihat dari pencaipaian skala nilai yang masih belum mencapai nilai sangat memuaskan. Dapat dilihat dari tabel berikut:

Tabel 1

Tingkat Kepuasan Karyawan PT. Debindo berdasarkan Kelompok Usia

Kelompok	Tingkat Kepuasan Karyawan						
Usia (Tahun)	Budaya Perusaha an	Jenjang karir	Lingku ngan kerja	Manajemen	Gaji dan tunjangan	Work- life balance	
22-25	2,95	2,90	2,85	3,38	3,06	2,83	
26-30	2,97	2,95	2,90	3,23	3,10	2,85	
31-35	2,92	3,15	2,95	3,20	3,15	2,90	
>35	2,95	3,15	3,00	3,05	3,20	3,10	

Sumber: PT. Debindo

Dari tabel di atas maka dapat disimpulkan bahwa tingkat kepuasan karyawan diukur dari skala 1-5. Nilai 1=sangat tidak puas, nilai 2=tidak puas, nilai 3=cukup puas, nilai 4=puas, dan nilai 5=sangat puas. Dapat disimpulkan usia 22-25 memiliki work life balance yang rendah dengan skala 2,83 lalu di gaji dan tunjangan dengan 3,06 karena di usia yang disebut para generasi milenial masih mempunyai semangat kerja yang tinggi, lebih kreatif, inovatif, dan lebih produktif, sehingga usia mereka lah yang lebih sering melakukan pekerjaan yang mana mengakibatkan work life balance nya terganggu, tetapi gaji yang di dapatkan masih kategori gaji fresh graduate karena belum memasuki jenjang karir yang sesuai. Usia 26-30 skala terendahnya diisi dengan work life balance dengan 2,85 lalu lingkungan kerja dengan 2,90 dan tertinggi diisi oleh manajemen dengan skala 3,23. Umur 31-35 memiliki skala terendah yaitu work life balance dengan 2,90 dan budaya perusahaan 2,92 lalu skala paling tertinggi adalah gaji dan tunjangan yaitu dengan nilai 3,15 karena di rentang usia tersebut para karyawan sudah mempunyai jenjang karir yang menjanjikan sehingga gaji dan upahnya pun bertambah. Lalu yang terakhir usia >35 skala terendahnya adalah perusahaan 2,97 dan lingkungan kerja 3,00 lalu skala terbesar di gaji dan tunjangan dengan nilai 3,20. Tingkat kepuasan terhadap gaji dan tunjangan paling tinggi dirasakan oleh karyawan senior. Dalam hal gaji dan tunjangan, para karyawan yang berusia di atas 35 tahun merasa paling puas terhadap gaji dan tunjangan. Secara umum, mereka juga merasa puas dengan pekerjaannya. Hal ini bisa disebabkan karena kebanyakan karyawan senior sudah menemukan pekerjaan yang mapan sesuai dengan karier yang mereka harapkan. Kebanyakan dari mereka juga sudah menduduki posisi strategis di perusahaan. Dari keseluruhan dapat disimpulkan bahwa skala terendah yaitu *work life balance* dan lingkungan kerja

Berdasarkan penelitian terdahulu memiliki perbedaan perbedaan antara penelitian satu dengan penelitian lainnya. Mengacu pada salah satu penelitian terdahulu yang dilakukan oleh Uki (2017) menyatakan bahwa work-life balance berpengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan dan signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Fania (2018) juga menunjukan work-life balance memiliki pengaruh positif terhadap kepuasan kerja karyawan.

Ganapathi (2016) menunjukkan bahwa *Work-Life Balance* berpengaruh secara simultan terhadap kepuasan kerja karyawan. Berbeda dengan penelitian Risna *et al* (2017) hasil penelitian menunjukkan bahwa tidak ada pengaruh yang signifikan antara keseimbangan waktu terhadap kepuasan kerja perawat. Arunika (2015), bahwa keseimbangan kehidupan kerja (*worklife balance*) tidak berpengaruh positif dan signifikan terhadap kepuasan kerja.

Sedangkan penelitian terdahulu yang dilakukan oleh penelitian Mukti Wibowo (2018) menyatakan bahwa lingkungan kerja fisik dan lingkungan kerja non-fisik secara simultan berpengaruh signifikan terhadap kepuasan kerja karyawan. Dan hasil penelitian oleh Maslicha (2017) juga mengatakan bahwa lingkungan kerja memiliki pengaruh yang signifikan baik secara parsial maupun simultan terhadap kepuasan kerja karyawan. Dan hasil penelitian Mauritz D.S, Lucky O.H (2015) menyatakan bahwa lingkungan kerja tidak berpengaruh signifikan.

Dari pemaparan permasalahan dan *reseach gap* dapat dilihat bahwa pentingnya keseimbangan kehidupan kerja (*work life balance*) dan lingkungan kerja guna menunjang kepuasan kerja di dalam perusahaan, Berdasarkan latar belakang masalah maka peneliti tertarik untuk melakukan penelitian dengan judul sebagai berikut "Pengaruh *Work Life Balance* dan Lingkungan Kerja terhadap Kepuasan Kerja Generasi Milenial PT. Debindo"

# 1.2 Permasalahan

# 1.2.1 Identifikasi Masalah

Berdasarkan latar belakang yang telah diuraikan di atas, masalah dapat diidentifikasi sebagai berikut:

- 1. Bagaimanakah *Work Life Balance* karyawan generasi milenial di PT. Debindo?
- 2. Bagaimanakah Lingkungan Kerja karyawan generasi milenial di PT. Debindo?
- 3. Bagaimanakah Kepuasan Kerja karyawan generasi milenial di PT. Debindo?
- 4. Bagaimanakah pengaruh *Work Life Balance* terhadap kepuasan kerja karyawan generasi milenial di PT. Debindo?
- 5. Bagaimanakah pengaruh Lingkungan Kerja terhadap kepuasan kerja karyawan generasi milenial di PT. Debindo?
- 6. Bagaimanakah pengaruh Work Life Balance dan Lingkungan Kerja terhadap kepuasan kerja karyawan generasi milenial di PT. Debindo?

#### 1.2.2 Pembatasan Masalah

Untuk tidak menyimpang dari tujuan dan memperoleh pengetahuan mengenai objek yang akan diteliti sehingga data yang dikumpulkan sebagai keseluruhan yang terintegerasi maka perlu diberikan batasan informasi pada dua Variabel Bebas (*Independen*), variabel yang mempengaruhi yaitu Keseimbangan Kehidupan Kerja (X<sub>1</sub>) dan Lingkungan Kerja (X<sub>2</sub>) serta Variabel Terikat (*Dependen*), variabel yang dipengaruhi yaitu Kepuasan Kerja (Y) pada karyawan generasi milenial di PT. Debindo.

### 1.2.3 Perumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang masalah, identifikasi masalah dan pembatasan masalah, maka perumusan masalah pada penulisan ini adalah bagaimanakah pengaruh work life balance dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja

## 1.3 Tujuan Penelitian

Berdasarkan latar belakang diatas maka penulis memiliki tujuan sebagai berikut:

- 1. Untuk mengetahui work life balance pada generasi milenial PT. Debindo
- 2. Untuk mengetahui lingkungan kerja pada generasi milenial PT. Debindo
- 3. Untuk mengetahui kepuasan kerja pada generasi milenial PT. Debindo
- 4. Untuk mengetahui pengaruh secara parsial work life balance terhadap kepuasan kerja generasi milenial PT. Debindo
- Untuk mengetahui pengaruh secara parsial lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja generasi milenial PT. Debindo

6. Untuk mengetahui pengaruh secara stimultan pengaruh *work life balance* dan lingkungan kerja terhadap kepuasan kerja generasi milenial PT. Debindo

#### 1.4 Manfaat Penelitian

Adapun manfaat penelitian ini diharapkan akan memberikan kegunaan sebagai berikut:

# 1. Bagi Akademik

Diharapkan hasil dari penelitian ini sebagai bahan yang mampu menambah wawasan sehingga dapat dijadikan bahan studi banding dan acuan guna meningkatkan kualitas akademik

# 2. Bagi Penulis

Untuk menambah wawasan berfikir dan ilmu pengetahuan di bidang manajemen sumber daya manusia dan dapat pula sebagai bekal diri untuk memasuki dunia kerja.

## 3. Bagi Perusahaan

Menambah masukan bagi perusahaan yang bersangkutan khususnya di bagian sumber daya manusia mengenai masalah *work life balance*, lingkungan kerja dan kepuasan kerja sebagai bahan pertimbangan untuk menentukan langkahlangkah kebijaksanaan di masa yang akan datang.

#### DAFTAR PUSTAKA

- Aruan, Quinerita Stevani & Mahendra Fakhri. 2015. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan Lapangan Departemen Grasberg Power Distribution PT. Freeport Indonesia. *E-Jurnal MODUS* Vol.27 (2): 141-162, 2015. Fakultas Komunikasi dan Bisnis, Universitas Telkom, Bandung.
- Budiati, I., Susianto, Y., Adi, W. P., Ayuni, S., Reagan, H. A., Larasaty, P., ... Saputri, V. G. (2018). *Profil Generasi Milenial Indonesia*. 1–153. Retrieved from www.freepik.com
- Cosmopolitan. (2018) Ini Yang Wanita Milenial Cari Dalam Karir. Diunduh dari <a href="https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/8/2018/14557/survei-ini-yang-wanita-milenial-cari-dalam-karir">https://www.cosmopolitan.co.id/article/read/8/2018/14557/survei-ini-yang-wanita-milenial-cari-dalam-karir</a>. Diakses pada 20 November 2019
- Delecta, P. (2011). Work Life Balance. International Journal of Current Research Vol. 33, Issue, 4, pp.186-189.
- Fisher, Bulger dan Smith. 2009. Beyond work and family: a measure of work/nonwork interference and enhancement. *Journal of Occupational Health Psychology*. American Psychologycal Association. Vol.14, No.4, pp: 441-456
- Ghozali, I. (2014). Analisis Multivariat dan Ekonometrika Teori, Konsep dan Aplikasi dengan Eviews 8. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2012). Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS. Yogyakarta: Universitas Diponegoro.
- Ghozali, Imam. (2015). *Aplikasi Analisis Multivariate dengan Program IBM SPSS 23*. Semarang: Badan Penerbit Universitas Diponegoro.
- Greenhaus, Collins dan Shaw. 2003. The Relation Between Work-Family Balances and Quality Of Life. Journal of Vocational Behaviour.
- Hasibuan, Malayu S. P.. (2010). Manajemen Sumber Daya Manusia Edisi Revisi. Jakarta:Bumi Aksara.
- Husein, U. (2013). Metode Penelitian untuk Skripsi dan Tesis (Rajawali, ed.).
- I Made Devan Ganapathi. (2016). Pengaruh *Work-life Balance* terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada PT. Bio Farma Persero). Ecodemica, 4(1), 1-11.

- Jobplanet. (2016) Riset Jobplanet Ungkap Kepuasan Karyawan Milenial Terhadap Pekerjaan Mereka. Diunduh dari <a href="http://blog.id.jobplanet.com/riset-jobplanet-ungkap-kepuasan-karyawan-milenial-terhadap-pekerjaan-mereka/">http://blog.id.jobplanet.com/riset-jobplanet-ungkap-kepuasan-karyawan-milenial-terhadap-pekerjaan-mereka/</a>. Diakses pada 22 November 2019
- JobStreet. (2014). 73% Karyawan Tidak Puas dengan Pekerjaan Mereka. Diunduh dari http://www.jobstreet.co.id/career-resources/73-karyawan-tidak-puas-dengan-pekerjaan-mereka/#.WtgZ69CyTqB. Diakses pada 18 Januari 2018.
- Kanwar, Y. P. S. Singh, A. K. dan Kodwani, A. D. (2014). Work-Life Balance and Burnout as Predictors of Job Satisfaction in The It-Ites Industry. The Journal of Business Perspective. Vol. 13, No. 2, pp. 1-12.
- Kenali Lebih Jauh Karakteristik Generasi Millenial Lewat 7 Poin Ini. (2016).
- Kumar, Khushboo dan Rachna Chaturvedi. 2017. Work-Life Balance and Job Satisfaction from the Perspective of Multiple Job Holding Women: Comparative Analysis of Generational. Management and Economics, 6(5), 1-9.
- Kurniawan, Kosasih Andi. (2014). Pengaruh Tingkat Work-Life Balance Terhadap Tingkat Kepuasan Kerja Pada Perawat Rumah Sakit. E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta.
- Lockwood, N.R. (2003). Work/Life Balances: Challenges And Solutions. HR Magazine, Alexandria 48(6):S1
- Lumunon, Renaldo, Greis M. Sendow, dan Yantje Uhing. (2019). Pengaruh *Work life Balance*, Kesehatan Kerja dan Beban Kerja terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Jurnal Riset Ekonomi, 7(2), 4671-4680.
- Malik, M.I., et al. (2010). Work Life Balance and Job Satisfaction among Doctors in Pakistan. South Asian Journal of Management, 17 (2): 112-123.
- Maslicha, N.I. 2017. Pengaruh *Work-Life Balance* dan Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan. Malang : FIA UB
- McDonald, P., dan Bradley, L.M. 2005. The Case for Work/Life Balance: Closing the Gap Between Policy and Practice. 20:20 Series, 15.
- Moedy, Dinda Mega Rulita. (2013). Analisis *Work-Life Balance*, Keinginan Untuk Meninggalkan Organisasi, Kepenatan (Burnout) Dan Kepuasan Kerja Pada Dosen Universitas Atma Jaya Yogyakarta. E-Journal Universitas Atma Jaya Yogyakarta.

- Nancy R Lockwood, Work/Life Balance; Challenges and Solution, SHRM Research (2014).
- Novelia, P. (2013). Hubungan Antara Work/Life Balance Dan Komitmen Berorganisasi Pada Pegawai Perempuan. Skripsi: Universitas Indonesia
- Preeti Singh Ms dan Dr Parul Khanna. Work-life balance A Tool for Increased Employee Productivity and Retention. (2014).
- Qerja. (2016) Survei Qerja: 68,4 Persen Karyawan Tak Puas dengan Pekerjaannya. Diunduh dari <a href="https://www.qerja.com/journal/view/810-survei-qerja-684-persen-karyawan-tak-puas-dengan-pekerjaannya/">https://www.qerja.com/journal/view/810-survei-qerja-684-persen-karyawan-tak-puas-dengan-pekerjaannya/</a>. Di akses pada 20 November 2019
- Ramadhani, Malika. (2013). Analisis Pengaruh Keseimbangan Kehidupan-Kerja Terhadap Kesuksesan Karir (Studi pada Karyawan PT. Asuransi Jiwa Generali Indonesia). Jurnal FEB Universitas Brawijaya Malang.
- Robbins, Stephen and Coulter, Mary. (2012). Management. Prentice Hall Pearson Education International, 9thed.
- Robbins, Stephen P & Coulter Mary. (2015). Management. New Jersey: Pearson Education.
- Robbins, Stephen. (2015). Organizational Behavior. 9th Edition. New Jersey: Precentice Hall International Inc.
- Sari, A.N. 2017. Pengaruh Budaya Perusahaan dan Lingkungan Kerja Terhadap Kinerja Karyawan. Malang : FIA UB
- Schabracq, Winnubst dan Cooper. 2003. *The handbook of work and health psychology*. England: John Wiley & Sons.
- Sedarmayanti, 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Sedarmayanti. 2011. *Tata Kerja dan Produktivitas Kerja*. Bandung: Mandar Maju. Sedarmayanti, 2009. Manajemen Sumber Daya Manusia. Bandung: PT. Refika Aditama.
- Singh, Preeti dan Khanna, Parul. 2011. Work-Life Balance a Tool for Increased Employee Productivity and Retention. Lachoo Management Journal.
- Sugiyono. (2014). Metode Penelitian Pendidikan Pendekatan Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D. Bandung: Alfabeta.

- Sugiyono. (2016). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Metode Penelitian Kuantitatif. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sugiyono. (2016). Statistika Untuk Penelitian. Bandung: Penerbit Alfabeta.
- Sutrisno, E. (2015). Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta: Kencana
- Umi Narimawati. (2007). Riset Manajemen Sumber Daya Manusia. Jakarta:

  Agung Media
- Veithzal, Rivai, (2015). *Manajemen Sumber Daya Manusia untuk Perusahaan* .PT.Raja Grafindo Persada: Jakarta.
- Wibowo, Mukti. Mochammad Al Musadieq. & Gunawan Eko Nurtjahjono. 2014. Pengaruh Lingkungan Kerja Terhadap Kepuasan Kerja Karyawan (Studi Pada Karyawan PT. Telekomunikasi Indonesia Tbk. Kandatel Malang). *E-Jurnal Administrasi Bisnis* Vol. 16 No. 1 November 2014. Fakultas Ilmu Administrasi Universitas Brawijaya. Malang